

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu, sikap ibu, pemberian MP-ASI dan status gizi pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada baduta usia 6-24 bulan sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 37 orang (78,7%).
2. Sikap ibu tentang pemberian MP-ASI pada baduta usia 6-24 bulan sebagian besar memiliki sikap negatif sebanyak 31 orang (66%)
3. Pemberian MP-ASI pada baduta usia 6 -24 bulan sebanyak 35 baduta kurang tepat MP-ASI (74,5%)
4. Status gizi baduta di wilayah kerja Puskesmas Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan menurut indeks BB/U didapatkan sebanyak 33 orang (70,2%) kategori normal, dan sebanyak 9 orang (19,1%) berada pada kategori kurang.
5. Untuk kategori indeks TB/U didapat sebanyak 29 orang (61,7%) berada pada kategori normal, pendek sebanyak 5 orang (10,6%) dan sebanyak 12 (25,5%) orang berada pada kategori sangat pendek dan tinggi sebanyak 1 orang (2,1%).

#### **B. Saran**

1. Bagi masyarakat

Menambah pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) yang baik sehingga dapat meningkatkan status gizi untuk bayinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat variabelvariabel lain yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI pada baduta usia 6-24 bulan

3. Bagi Institusi

Melakukan upaya promotif dan preventif terhadap masalah pemberian MPASI pada baduta usia 6-24 bulan, dengan langkah mengundang ahli gizi untuk, memberikan informasi dan edukasi.